

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan Suatu penyajian tari biasanya meliputi sajian, iringan, tata rias, tata busana dan tempat pertunjukan. Istilah penyajian dalam masyarakat sering didefinisikan sebagai cara penyajian, proses, pengaturan dan penampilan suatu pementasan.

Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa bentuk penyajian adalah wujud keseluruhan dari suatu penampilan yang didalamnya terdapat aspek – aspek atau elemen – elemen pokok yang di tata atau diatur sedemikian rupa sehingga memiliki fungsi yang saling mendukung dalam sebuah pertunjukan tari. Bentuk penyajian dalam tari mempunyai pengertian cara penyajian atau cara menghadirkan suatu tari secara menyeluruh meliputi unsur - unsur atau elemen - elemen pokok dan pendukung tari. Elemen – elemen itu ialah gerak tari, desain lantai, tata rias, kostum, tempat pertunjukan, dan musik iringan.

Pelaksanaan tari *woleka* diawali dengan dua barisan yang berbentuk berbanjar penari pria di barisan depan sedangkan penari wanita di belakangnya. Kemudian penari laki – laki menari dengan gerakan lincah sambil memainkan pedang yang dibawanya, gerakan ini menggambarkan sifat pria yang jantan, sigap, dan gesit. Sedang penari wanita menari dengan gerakan yang menggambarkan sifat wanita yang cantik, anggun dan indah. Para penari pria dan wanita mulai menari dengan mengikuti bunyi gong, tambur dan gendang yang bertempo cepat. Lalu setelah itu penari laki – laki berteriak (kabuara) agar para penari dan gong

dihentikan sejenak untuk menyampaikan dengan menggunakan bahasa adat (bahasa daerah) yang disebut dengan oka

Setelah selesai bahasa adat dilanjutkan dengan tarian *Bandara* untuk mengantar para tamu yang datang dan ke tenda.

Dalam tari *woleka* ada beberapa butir nilai – nilai etik dan moral yaitu: ramah, hormat dan keiklasan adalah ekspresi yang ditunjukkan para penari

B. Saran

Sebagai akhir dari tulisan ini disarankan beberapa hal,yaitu:

1. Perlunya apresiasi tari *woleka*, beserta nilai – nilai yang terkandung
2. Diharapkan kepada pemerintah agar memberikan dukungan supaya tari *woleka* tetap dikembangkan dan dilestarikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kayam,Umar1981.Seni, Tradisi,Masyarakat(Atr,Traditionand populace).Jakarta: Sinar Harapan.
- Harsojo;1972, Pengantar Antropologi, Bandung: Penerbit Binacipta
- Driyarkara; 1980, Driyarkara Tentang kebudayaan, Yogyakarta:penerbit kanisius
- Baranard, and Spencer, J. Eds. 1998.*Encyclopedia of social and cultural Antropologi and cultural Antropolgy*. London dan New York : Routledge.
- Wahyudianto,2008 Pengetahuan Tari,Surakarta:Isi Press Solo
- Mery,La1986. Dance Composition.The Basic Element(terj.Soedarsono), Yogyakarta:Legaligo.
- Kussudiardja, Bagong.1981.Tentang Tari . Yogyakarta:CV. Nur Cahaya.
- Soedarsono.Pengantar Pengetahuan Dan Komposisi Tari, Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia.
- Moleong, L,J.2010. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remeja Rosda Karya
- Krisanto, V.H.;2018, Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI), Yogyakarta CV Budi Utama.

L

A

M

P

I

R

A

N